

**PROGRAM STUDI D-III PEREKAM MEDIS DAN INFORMASI  
KESEHATAN UNIVERSITAS IMELDA MEDAN**

**Nama : Desi Armitha**

**NIM : 2213462040**

**Judul : Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Berkas Pengisian Rekam Medis  
Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Madani Medan tahun 2025**

**ABSTRAK**

Kelengkapan rekam medis sangat penting bagi pasien, rumah sakit, maupun tenaga kesehatan karena menjadi dasar dalam pemberian pelayanan, pengobatan, serta sebagai bukti hukum dan bahan evaluasi mutu. Namun, masih ditemukan ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap yang dapat memengaruhi mutu pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Umum Madani Medan Tahun 2025. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan instrumen penelitian pedoman wawancara dan lembar observasi. Subjek penelitian terdiri dari lima informan, yaitu dokter DPJP, kepala unit rekam medis, kepala ruangan keperawatan, petugas analizing, dan petugas pelaporan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi. Analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan beberapa faktor yang memengaruhi ketidaklengkapan pengisian rekam medis. Faktor individu, petugas mengalami kesulitan dalam mengisi maupun memeriksa rekam medis karena tanda tangan atau validasi *barcode* yang tidak lengkap. Faktor psikologis, meskipun terdapat dukungan dari atasan melalui sosialisasi, dokter dan perawat masih sering tidak melengkapi dokumen. Faktor organisasi, sudah tersedia SOP serta monitoring dan evaluasi rutin, tetapi implementasinya belum optimal. Faktor peralatan, terbatasnya sarana prasarana khususnya jumlah komputer menghambat kelancaran kerja. Faktor pembiayaan, anggaran khusus yang diberikan pihak rumah sakit kepada unit perawat dan unit rekam medis mengenai permasalahan ketidaklengkapan rekam medis. Disarankan pihak rumah sakit meningkatkan validasi tanda tangan mengevaluasi dan memperbaiki sistem validasi tanda tangan, terutama yang menggunakan *barcode*, dan meningkatkan sarana dan prasarana, serta mengalokasikan anggaran khusus yang dapat digunakan oleh unit perawatan dan unit rekam medis.

**Kata Kunci : Ketidaklengkapan, rekam medis, rawat inap**

**Referensi : 17 (2017-2024)**